

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode cerita Islami dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang.

Perencanaan metode cerita Islami dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah segala perencanaan yang dilaksanakan oleh guru sebelum memasuki kelas diantaranya guru membuat perencanaan pembelajaran selain silabus dan RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu menyiapkan cerita terlebih dahulu dan menyiapkan media bila menggunakannya.

2. Pelaksanaan metode cerita Islami dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang.

Pelaksanaan metode cerita Islami dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran dengan menggunakan metode cerita Islami yaitu metode cerita hakikatnya sama dengan ceramah dalam penyampaiannya. Proses pembelajaran dengan metode cerita, guru

dan siswa sama-sama bisa menjadi penutur. Guru harus mengelola kelas dengan baik. Disini guru memberi penguatan untuk menarik perhatian siswa, memberi hukuman ketika ada siswa yang tidak mendengarkan, menghadirkan humor agar anak tidak bosan. Adanya media pembelajaran yang mendukung pembelajaran dengan metode cerita, yaitu media visual berupa lembaran yang berisi gambar dan cerita. Guru berperan sebagai teladan dan pembimbing dalam pembiasaan kegiatan keagamaan seperti mengaji metode tilawati, sholat dhuha dan dhuhur secara berjamaah sebagai pelaksanaan penanaman nilai ibadah.

3. Penilaian metode cerita Islami dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang.

Penilaian metode cerita Islami dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah evaluasi guru kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didiknya diantaranya dengan cara guru berperan sebagai penilai (*evaluator*) yaitu menilai siswa dan guru itu sendiri. Guru menilai siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas, serta praktek (demonstrasi). Guru memberikan motivasi berupa ganjaran atau hadiah nilai plus atau memberikan pensil, dan lain-lain kepada siswa yang aktif untuk memotivasi siswa lebih giat belajar.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode cerita Islami dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam, maka dapat penulis sampaikan saran di bawah ini:

1. Untuk Madrasah Ibtidaiyah Mancilan Mojoagung

Diharapkan kepada pihak madrasah agar dapat melengkapi fasilitas belajar khususnya fasilitas penunjang kemampuan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Untuk Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode cerita Islami lebih kreatif lagi untuk menjadikan siswa semangat dan tidak bosan dalam pembelajaran dengan metode cerita sehingga siswa dapat meneladani pesan yang ada dalam cerita yang disampaikan guru.

3. Untuk Peserta didik

Diharapkan untuk selalu semangat belajar dan lebih termotivasi, konsentrasi, meneladani terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode cerita Islami.

4. Untuk IAIN Tulungagung

Bagi IAIN Tulungagung agar penelitian dapat dijadikan daftar pustaka untuk memperkaya pustaka yang berada di perpustakaan IAIN Tulungagung.

5. Untuk Pembaca dan Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kajian secara mendalam tentang implementasi metode cerita Islami dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Serta penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya sehingga memperkaya temuan penelitian.